PB1

by Bayu Anuwar Sidiqie

Submission date: 25-Jun-2023 08:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2122237307
File name: POLICY_BRIEF_NKKP_1-BAS.docx (358.68K)
Word count: 2266
Character count: 13591

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

POLICY BRIEF
NKKP KE – 1

JUDUL :
OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL GUNA MEMANTAPKAN PELAYANAN KEPOLISIAN BERBASIS TEKNOLOGI DI POLRES BOGOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

STRATEGI :
PENGUATAN PERAN PARA PIMPINAN SEBAGAI INSPIRATOR DAN MOTIVATOR

Oleh:

NAMA	**: BAYU ANUWAR SIDIQIE**
NO SERDIK	**: 202303002052**
POKJAR	**: 23**

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH POLRI
DIKREG KE-63 T.A 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

JUDUL :
OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL GUNA MEMANTAPKAN PELAYANAN KEPOLISIAN BERBASIS TEKNOLOGI DI POLRES BOGOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

STRATEGI :
PENGUATAN PERAN PARA PIMPINAN SEBAGAI INSPIRATOR DAN MOTIVATOR

ABSTRAKSI

Risalah kebijakan (*policy brief*) yang disusun penulis didasari hasil pengamatan di Polres Bogor terkait pembahasan masalah tentang optimalisasi kepemimpinan transformasional guna memantapkan pelayanan kepolisian berbasis teknologi di Polres Bogor dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kegiatan pengamatan ini merupakan bagian dari pembelajaran empiris terkait bidang pembinaan sumber daya organisasi Polri pada satuan kerja setingkat KOD. Melalui hasil pengamatan yang diikuti penulis menyoroti secara khusus tentang pelaksanaan kebijakan penguatan peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator di Polres Bogor dikaitkan dengan pelayanan kepolisian berbasis teknologi. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terlepas dari pelayanan kepolisian yang sudah cukup baik ditampilkan oleh Personil Polres Bogor, peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator masih membutuhkan peningkatan karena di sini diketahui bahwa pelayanan berbasis teknologi masih kurang serta dibutuhkannya peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung turut mempengaruhi pelayanan kepolisian yang berdampak pada kepercayaan masyarakat.

Jenis pengumpulan ini meliputi penelitian opini (opinion research), penelitian empiris (empirical research) dan penelitian arsip (archieval research). Sedangkan sifat penelitian ini deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini dan masa lampau. Sedangkan sumber data dalam penulisan dilakukan melalui wawancara dan penelitian dokumen dilakukan terhadap laporan-laporan seperti Intel Dasar, Laporan Satuan (Lapsat), dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan pelayanan kepolisian berbasis teknologi di Polres Bogor tahun 2022. Dari data-data yang diperoleh melalui penelitian di Polres Bogor tersebut terkait peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator, penulis mencoba mengkaji keselarasan antara arah kebijakan dan strategi Polri tahun 2023.

Secara umum dari apa yang ditemukan di Polres Bogor, pelaksanaan pelayanan kepolisian telah dilakukan secara online melalui website https://polresbogor.com/. Akan tetapi, pelayanan tersebut masih berupa alur, syarat, tata cara dan prosedur pelayanan. Oleh karena itu, masyarakat Kab. Bogor masih harus mendatangi Polres Bogor untuk mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Sebagai contoh, apabila masyarakat ingin melakukan perpanjangan Surat Izin Mengemudi melalui website tersebut, masyarakat yang mencoba mendaftar secara online tersebut akan diarahkan ke website http://daftarsimbogor.com/pendaftaransimbaru/beranda. Sayangnya, laman website tersebut tidak dapat ditemukan dan hanya menampilkan tulisan "*Not Found – 404*". Dengan demikian, diperlukan peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator untuk meningkatkan pelayanan kepolisian berbasis teknologi di Polres Bogor.

Kata Kunci: risalah kebijakan, *policy brief*, kepemimpinan, pelayanan publik, Polres Bogor

A. Isu Kebijakan

Meninjau pada kinerja Polres Bogor dalam penyelenggaraan pelayanan publik, secara umum sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat atas kinerja pelayanan yang diselenggarakan Polres Bogor juga cukup tinggi, yang rata-rata berada diatas 65%. Akan tetapi jika melihat tingkat kepuasan masyarakat pada tahun 2020 dengan 2021, rata-rata mengalami penurunan pada semua bidang pelayanan publik. Hal ini dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 1
Data Kepuasan Pelayanan Polres Bogor

No	Jenis Pelayanan	Persentase Kepuasan		
		2021	2022	+/-
1.	Pelayanan SIM	74,54%	68,21%	-6,33%
2.	Pelayanan STNK	77,33%	63,43%	-13,90%
3.	Pelayanan BPKB	73,67%	62,46%	-11,21%
4.	Pelayanan SKCK	75,45%	69,22%	-6,23%
5.	SPKT	72,14%	58,77%	-13,37%
6.	Pelayanan terhadap tahanan	56,44%	52,35%	-4,09%
7.	Pelayanan SP2HP	81,74%	72,88%	-8,86%
8.	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	71,33%	68,12%	-3,21%

Sumber: Data Polres Bogor tahun 2022.

Dari data pada tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai kepuasan masyarakat terhadap beberapa pelayanan kepolisian Polres Bogor rata-rata mengalami penurunan sebesar 3-13% dibandingkan tahun 2021, hal ini memberikan gambaran bahwa meskipun pelayanan yang digelar sudah cukup baik, namun teknis operasional pelayanan masih belum sepenuhnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Kondisi demikian secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator dalam meningkatkan pelayanan publik Polri. Hal ini dapat dilihat pada uraian data berikut ini.

Tabel 2
Data Personil Polres Bogor

NO	KESATUAN	TYPE	KUAT POLRI		KUAT PNS	
			DSP	RIIL	DSP	RIIL
1	2	3	4	5	6	7
SATFUNG POLRES		**TIPE D**				
1	PIMPINAN		2	2	-	-
2	BAG OPS		19	13	4	0
3	BAG REN		10	7	7	2
4	BAG SDM		8	19	6	3
5	BAG LOG		6	8	4	2
6	SI WAS		7	5	1	0
7	SI PROPAM		15	21	2	1
8	SI HUMAS		3	6	2	0
9	SI KUM		3	3	2	1
10	SI TIK		8	7	0	0
11	SI UM		8	6	5	1
12	SPKT		13	12	0	0
13	SAT INTELKAM		50	56	3	1
14	SAT RESKRIM		59	73	8	1
15	SAT RESNARKOBA		22	37	4	0
16	SAT BINMAS		20	11	4	1
17	SAT SAMAPTA		119	115	3	1
18	SAT LANTAS		80	172	8	11
19	SAT TAHTI		7	14	1	2
20	SI KEU		5	9	4	1
21	SIDOKKES		5	8	3	6
22	PA / BA POLRES		-	10	0	0
JUMLAH PERS SATFUNG POLRES			**469**	**614**	**71**	**34**
POLSEK JAJARAN						
1	CIGUDEG	B	86	33	3	0
2	PARUNG PANJANG	B	86	24	3	1
3	LEUWILIANG	B	86	35	3	1
4	CIBUNGBULANG	B	86	38	3	0
5	CIAMPEA	B	86	30	3	0
6	RUMPIN	B	86	23	3	0
7	CIOMAS	B	86	33	3	0
8	KEMANG	B	86	26	3	1
9	SUKARAJA	B	86	38	3	1
10	GUNUNG SINDUR	B	86	22	3	0
11	PARUNG	B	86	36	3	2
12	CIBINONG	B	86	45	3	1
13	CITEUREUP	B	86	45	3	0
14	GUNUNG PUTRI	B	86	48	3	1
15	CISARUA	B	86	40	3	0
16	CIAWI	B	86	41	3	0
17	CIJERUK	B	86	29	3	0
18	JONGGOL	B	86	31	3	0
19	CILEUNGSI	B	86	51	3	0
20	CARIU	B	86	22	3	0
21	BABAKAN MADANG	B	86	43	3	0
22	JASINGA	C	49	18	3	0
23	NANGGUNG	C	49	23	3	0

24	MEGAMENDUNG	C	56	29	3	0
25	CARINGIN	C	56	32	3	1
26	DRAMAGA	C	56	25	3	0
27	KLAPANUNGGAL	C	56	35	3	0
28	TAMANSARI	D	30	18		
29	RANCABUNGUR	D	30	18		
30	SUKAMAKMUR	D	30	19		
31	TANJUNGSARI	D	30	21		
32	TENJO	D	30	18		
JUMLAH PERS POLSEK JAJARAN			2.278	989	81	9
Total Personil Polres Bogor			**2.747**	**1.603**	**152**	**43**

Sumber: Data Polres Bogor tahun 2022.

Tabel 3
Data Personil Polres Bogor yang Telah Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan

No.	Pelatihan	Jumlah	Ket
1	Pelatihan Kepemimpinan	15	
2	Pelatihan Management Course	11	
3	Pembentukan Karakter	9	
Jumlah		**35**	

Sumber: Data Polres Bogor tahun 2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari total DSP 2.747 Personil Polri, kenyataannya hanya ada 1.603 Personil riil Polri. Demikiannya dengan personil PNS, dari DSP 152 personil, hanya ada 43 personil riil. Dengan demikian, dari jumlah kebutuhan personil Polri dan PNS pada Polres Bogor, masih sangat kurang dibandingkan jumlah rillnya. Oleh karena itu, menjadi hal yang wajar apabila pelayanan publik Polres Bogor belum maksimal.

Di sisi lain, Personil Polres Bogor yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan sejumlah 35 personil atau hanya sebanyak 2% dari total personi polres Bogor. Dengan jumlah personil riil yang kurang dari jumlah DSP, dibutuhkan peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan atas pelayanan kepolisian pada Polres Bogor.

B. Analisis

Motivasi dan inspirasi dari pimpinan Polri dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepolisian yang diberikan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi motivasi dan inspirasi pada karyawan, termasuk di dalamnya para anggota Kepolisian.

Menurut teori motivasi dan hubungannya dengan kinerja karyawan, motivasi merupakan suatu proses internal yang mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Dalam hal ini, pimpinan Polri yang mampu menginspirasi dan memotivasi para anggota kepolisian akan membuat para anggota tersebut merasa termotivasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Berikut adalah beberapa penjelasan dari penelitian-penelitian dimaksud:

1. Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2017) membahas mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja anggota Polri di Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja anggota di Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, anggota akan merasa lebih termotivasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan lebih fokus dalam melaksanakan tugas-tugas kepolisian mereka. Dalam kesimpulan penelitian ini, dinyatakan bahwa motivasi kerja merupakan faktor penting yang menentukan kinerja Kepolisian Daerah Sumatera Utara.
2. Robbens, dkk (2014) menyatakan bahwa efek dari kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan pembelajaran organisasi terhadap inovasi di sektor publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan pembelajaran organisasi dapat mempengaruhi tingkat inovasi pada sektor publik. Dalam kesimpulannya, penelitian ini merekomendasikan bahwa manajer sektor publik dapat meningkatkan inovasi dengan memperkuat kepemimpinan transformasional, budaya organisasi yang positif, dan sistem pembelajaran organisasi yang efektif.

3. Sari (2015) meneliti mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Kepolisian sektor Medan Selayang. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja Kepolisian sektor Medan Selayang. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, anggota kepolisian akan merasa lebih termotivasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan lebih fokus dalam melaksanakan tugas-tugas mereka di kepolisian. Dalam kesimpulan penelitian ini, dinyatakan bahwa motivasi kerja yang tinggi akan berdampak positif terhadap kinerja Kepolisian sektor Medan Selayang.
4. Penelitian Eriyanto (2018) membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anggota pada Kepolisian Resor Jakarta Barat. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi anggota polri di Kepolisian Resor Jakarta Barat, seperti sistem penghargaan, kepemimpinan, dan lingkungan kerja. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi tinggi di antara anggota Polri dapat meningkatkan kinerja mereka dan memperkuat komitmen organisasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor tersebut untuk menciptakan kondisi kerja yang memotivasi dan mendukung anggpta Polri pada Kepolisian Resor Jakarta Barat.
5. Fitrah & Kurniawan (2020) meneliti mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pelayanan publik. Studi ini dilaksanakan di Polrestabes Semarang dan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publik di Polrestabes Semarang. Mereka menyampaikan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan tanggung jawab, motivasi, keterampilan interaksi, dan pemberdayaan pada anggota polisi dan kemudian membawa dampak positif pada kualitas pelayanan publik. Kesimpulan dari penelitian ini

menunjukkan pentingnya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Polres Bogor, kinerja Polres Bogor dalam penyelenggaraan pelayanan publik secara umum sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja pelayanan yang diselenggarakan Polres Bogor juga cukup tinggi, namun mengalami penurunan pada semua bidang pelayanan publik pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan kurangnya personil Polri dan PNS serta minimnya pelatihan kepemimpinan yang diikuti oleh para personil Polri. Sehingga dibutuhkan peran para pimpinan sebagai inspirator dan motivator bagi para anggota kepolisian untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan atas pelayanan kepolisian pada Polres Bogor.

Selanjutnya, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi dan inspirasi dari pimpinan Polri dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kepolisian yang diberikan sehingga memerlukan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, para pimpinan Polres Bogor diharapkan untuk dapat memeberikan motivasi dan inspirasi kepada anggota agar dapat meningkatkan kulitas dan kepuasan pelayanan kepolisian di Polres Bogor.

2. Rekomendasi

Untuk mengatasi hambatan yang ditemukan dalam pengamatan ini, maka penulis memberikan rekomendasi yang antara lain :

2.1. Meningkatkan jumlah personil Polri dan PNS pada Polres Bogor.

Dari data yang diperoleh, terdapat kekurangan personil Polri dan PNS pada Polres Bogor yang menyebabkan pelayanan publik belum maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan jumlah personil Polri dan PNS agar pelayanan publik yang diselenggarakan lebih optimal.

2.2. Menyediakan lebih banyak pelatihan kepemimpinan untuk anggota kepolisian.

Dari data juga diperoleh bahwa hanya sedikit anggota kepolisian yang telah mengikuti pelatihan kepemimpinan yang hanya sebanyak 2% dari total personil Polres Bogor. Oleh karena itu, perlu disediakan lebih banyak pelatihan kepemimpinan untuk anggota Polri agar mampu meningkatkan kualitas dan kepuasan atas pelayanan publik pada Polres Bogor.

2.3. Meningkatkan kepemimpinan transformasional pada pimpinan Polri

Penelitian-penelitiani terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publik di sektor publik termasuk di dalamnya Polri. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kepemimpinan transformasional pada pimpinan Polri agar mampu memotivasi dan menginspirasi para anggota kepolisian untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik dan lebih fokus dalam melaksanakan tugas-tugas kepolisian mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan atas pelayanan kepolisian pada Polres Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kepolisian Daerah Sumatera Utara. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Unpublished manuscript.
2. Artono, A., & Setiawan, H. (2017). Pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggota kepolisian. Jurnal Fundamental Manajemen, 2(1), 1-12.
3. Eriyanto, H. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pegawai pada Kepolisian Resor Jakarta Barat. Jurnal Manajemen dan Informatika, 2(2), 77-97.
4. Fitrah, N., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas pelayanan publik: Studi kasus di Polrestabes Semarang. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7(2), 116-124.
5. Robbens, T., Van den Bossche, P., De Gieter, S., & Debacker, C. J. (2014). The effects of transformational leadership, organizational culture, and organizational learning on innovation in the public sector. Public Administration Review, 74(3), 1-14.
6. Sari, I. P. (2015). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Kepolisian sektor Medan Selayang. Jurnal EMBA, 3(4), 2019-2027.
7. Titarani, H., & Sangkala, I. (2019). The effect of transformational leadership style and organizational culture on employee job satisfaction at the Indonesian National Police's Mobile Brigade Command Headquarters. Journal of Southeast Asian Human Rights, 3(1), 1-10.

PB1

ORIGINALITY REPORT

6%	4%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	5%
2	e-journal.janabadra.ac.id Internet Source	1%
3	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		